

Turnitin Originality Report

Processed on: 26-Nov-2019 2:16 PM

ID: 1222008250

Word Count: 1572

Submitted: 1

Similarity Index

8%

Similarity by Source

Internet Sources: N/A
Publications: 6%
Student Papers: 8%

Mental model Dewi By
Suhartini Ismail

1% match (publications)

[Biemann, I., T. Ellwart, and O. Rack. "Quantifying Similarity of Team Mental Models: An Introduction of the rRG Index", Group Processes & Intergroup Relations, 2013.](#)

1% match (student papers from 31-Jul-2017)

Class: Skripsi and Thesis Master

Assignment: BAB 2

Paper ID: [817431276](#)

1% match (publications)

["The Wiley Blackwell Handbook of the Psychology of Team Working and Collaborative Processes", Wiley, 2017](#)

1% match (student papers from 15-Apr-2012)

[Submitted to University of Texas Health Science Center on 2012-04-15](#)

1% match (publications)

[McComb, Sara, and Vicki Simpson. "The concept of shared mental models in healthcare collaboration", Journal of Advanced Nursing, 2013.](#)

1% match (student papers from 29-Oct-2019)

[Submitted to University of Hertfordshire on 2019-10-29](#)

1% match (student papers from 23-Apr-2018)

[Submitted to Gonzaga University on 2018-04-23](#)

1% match (publications)

[Mirjam Körner, Anja S. Göritz, Jürgen Bengel. "Healthcare professionals' evaluation of interprofessional teamwork and job satisfaction / Evaluation der Teamarbeit und der Arbeitszufriedenheit von Gesundheitsfachberufen", International Journal of Health Professions, 2014](#)

1% match (student papers from 07-May-2014)

[Submitted to Cardiff University on 2014-05-07](#)

REVIEW LITERATUR MENTAL MODEL PERAWAT DALAM
PENAMPILAN MENJALANKAN TUGAS Dewi Ulfah¹ (korespondensi
: dewiulfahofficial@gmail.com), Suhartini² 1Mahasiswa Program
Studi Ilmu Keperawatan FK UNDIP 2Staf Pengajar Bagian
Keperawatan Kritis Departemen Ilmu Keperawatan FK UNDIP

Abstrak Mental model adalah suatu kebiasaan seseorang
melakukan dan menerima suatu hal yang diinternalisasikan
kedalam batin sehingga membentuk watak atau karakter.
Mental model dapat mempengaruhi penampilan seseorang
dalam menjalankan tugas. Tujuan penelitian ini untuk
mengetahui konsep mental model perawat yang dapat
ditampilkan dalam melaksanakan tugas. Metode penelitian ini
literatur review dengan menganalisis konsep mental model
berdasarkan hasil penelitian kualitatif maupun kuantitatif.
Sumber literatur yang digunakan adalah database publikasi yang
dimuat PubMed, Science direct dan dari buku terkait.
Didapatkan 9 pustaka yang kemudian dilakukan review
literature. Hasil studi menunjukkan diskusi tentang mental
model jarang dikemukakan dalam lingkup penyediaan layanan
keperawatan. Mental model mempengaruhi performa perawat
dalam menjalankan tugas. Mental model dan penampilan
perawat menjalankan tugas berbanding lurus. Dari literatur
didapatkan bahwa mental model dapat membantu individu
untuk menjalankan tugas perawat dan juga berkolaborasi
dengan tim untuk menampilkan kemampuannya yang di
pengaruhi oleh sikap, pengetahuan, perilaku dan interaksi
lingkungan. Konsep mental model perlu dipelajari lebih lanjut
untuk mendapatkan pemahaman yang baik untuk diterapkan
dalam pelayanan keperawatan. Oleh karena itu, studi tentang
mental model dalam penampilan menjalankan tugas perawat
akan dilakukan penelitian. Kata kunci : Mental model, kerjasama
tim, keselamatan pasien Mental model adalah cara seseorang
memahami suatu hal yang terjadi dalam situasi, terhadap diri
sendiri. Mental model telah dibahas pada beberapa artikel dalam
disiplin ilmu lain. Ilmu keperawatan pada khususnya masih
jarang membahas mental model. (Mohammed & Dumville,
2001). Mental model dikaitkan dengan performa dan kerja tim
(Mccomb & Simpson, 2014; Westli, Johnsen, Eid, Rasten, &
Brattebø, 2010). Mental model diperlukan untuk kolaborasi dan
bekerja secara efektif sebagai anggota tim. Komunikasi
terselenggara karena adanya mental model yang baik dari
masing-masing individu, mental model juga membantu
seseorang untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan
memperkirakan kejadian yang terjadi di lingkungannya (Haig,
Sutton, & Whittington, 2006; Mccomb & Simpson, 2014).
Beberapa artikel yang didapatkan meliputi penelitian kuantitatif
(Weller, Boyd, & Cumin, 2014; Westli et al., 2010), kualitatif
(Hysong, Best, Pugh, & Moore, 2005; Spooner, Keenan, & Card,
1997), studi kasus (Azzarello & Wood, 2006), dan literature
review (Burtscher & Manser, 2012; Cannon-Bowers, Salas, &
Converse, 1993; Mccomb & Simpson, 2014; Salas, Wilson,
Murphy, King, & Salisbury, 2008). Kerja tim meliputi koordinasi,
komunikasi dan kooperasi penting bagi perawat untuk
menampilkan intervensi dan berkolaborasi dengan tenaga lain

untuk memberikan perawatan yang optimal dan mempertahankan keselamatan pasien (Burtscher & Manser, 2012; Salas et al., 2008). Artikel ini akan memuat mental model perawat dalam penampilan menjalankan tugas. Selain itu juga dibahas mengenai mental model dalam area keperawatan, serta kolaborasi tenaga kesehatan yang dapat meningkatkan keselamatan pasien. Metode Pencarian data dilakukan pada database PubMed dan Science direct. Pencarian artikel utuh dengan menggunakan kata kunci "nursing and mental model" yang termuat dalam abstrak, keywords, dan seluruh lingkup artikel tahun 1990-2016. Hasil Pemilihan data Ditemukan 9479 artikel dari pencarian pada database dipilih menurut kata kunci "nursing mental model" dengan pencarian artikel utuh di seluruh bidang artikel yaitu judul, abstrak, keywords, dan isi. Hasil tersebut dipilih sesuai kriteria inklusi yaitu mengikut sertakan seluruh model penelitian, yang memiliki bahasan tentang mental model perawat maupun tenaga kesehatan. Pemilihan artikel difokuskan pada artikel yang membahas mengenai mental model dan manfaatnya dalam penyediaan layanan kesehatan. Beberapa judul yang membahas tentang "mental" atau "model" tidak masuk kriteria inklusi. Diperoleh 11 data artikel, dari data yang di dapat tersebut yang meliputi area praktek keperawatan diperoleh 9 sumber, kemudian diolah menurut kesesuaian kategori pencarian. Pembahasan diluar area praktek kesehatan dan keperawatan tidak digunakan, misalnya artikel yang membahas tentang mental model pada mahasiswa keperawatan. Mental model mempengaruhi komunikasi tim Kesehatan pasien bergantung pada pelayanan yang diberikan oleh tim penyedia layanan kesehatan, khususnya interaksi antar profesi yang terlibat, contohnya perawat, dokter, dan nutrisisionis (Burtscher & Manser, 2012). Kemampuan tim dapat mencerminkan terhadap tinggi rendahnya performa pemberi layanan (Westli et al., 2010) yang dapat diperoleh dari intergrasi kerangka kerja tim yang dilakukan dalam bentuk komunikasi, koordinasi dan kooperasi (Salas et al., 2008). Mental model dibentuk oleh individu yang menggunakan struktur pengetahuan yang dapat memberikan fungsi kolaboratif dengan lingkungan kerja. Komunikasi tim dan pelayanan pasien Komunikasi yang baik antar anggota tim dapat membentuk mental model yang baik antar anggota dan untuk mengurangi kejadian tidak diinginkan atau kejadian sentinel (Haig et al., 2006). Mental model terkait dengan performa melalui proses tim yang menjembatani proses tersebut (Burtscher & Manser, 2012). Performa contohnya peningkatan kualitas pelayanan seperti penggunaan evidence based practice yang tepat, memberikan pelayanan terbaik, konsistensi perawatan (Hysong et al., 2005), koordinasi, penggunaan otorisasi (kewenangan), pertukaran informasi, kemampuan dan kebiasaan pendukung yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan seorang perawat dalam menjalankan tugas (Westli et al., 2010). Peningkatan pelayanan pasien dapat diukur dari penjaminan keselamatan pasien, keselamatan pasien dapat dintunjang dengan meningkatkan pemahaman mengenai situasi, rencana perawatan, peran dan tugas seseorang dalam melakukan intervensi (Weller et al., 2014). Pembahasan Karakteristik situasional seperti tipe tim dan dan jenis pekerjaan yang dilakukan mempengaruhi mental

model dalam kerja tim (Burtscher & Manser, 2012). Mental model seorang perawat harus diketahui. Perlunya seorang perawat mengetahui mental modelnya adalah untuk menghindari kesalahan pekerjaan (Spooner et al., 1997) meskipun perawat harus mengkoordinasikan pekerjaannya dengan dokter misalnya, perawat harus bekerja sama berkoordinasi memastikan bahwa tindakan yang dilakukan tepat dan memastikan keselamatan pasien, serta meningkatkan komunikasi (McComb & Simpson, 2014). Sebuah tim yang efektif dapat menjamin efektivitas tindakan yang diberikan. Sebuah tim yang efektif meliputi komponen yaitu adanya kepemimpinan tim, adanya monitoring performa, adanya kebiasaan yang selalu dilakukan, adaptabilitas dan orientasi tim, komunikasi dan [mental model \(Weller et al., 2014\)](#). [Mental model](#) yaitu interpretasi seseorang terhadap suatu masalah yang dihadapi, respon seorang terhadap sesuatu yang kemudian diinternalkan kedalam diri (Azzarello & Wood, 2006; McComb & Simpson, 2014) untuk mengetahui mental model seorang perawat dapat diajukan pertanyaan seperti "apa situasi yang sedang Anda hadapi?" "mengapa Anda menghadapi situasi tersebut?" "Bagaimana anda menyikapi situasi tersebut?" yang dapat dilakukan melalui komunikasi dengan perawat, komunikasi tersebut untuk mengetahui informasi yang bisa didapatkan ketika berinteraksi (Azzarello & Wood, 2006; Salas et al., 2008). Komunikasi juga bisa dilakukan interprofesi seperti menggunakan komunikasi SBAR (Subject, Background, Action, Recommendation) (Haig et al., 2006). Dalam melakukan komunikasi juga mungkin terjadi kesalahan. Kesalahan harus dihindari untuk menjaga keselamatan pasien, kesalahan dapat terjadi karena pendidikan, psikologi dan faktor organisasi (Weller et al., 2014). Mental model dibentuk dari sikap, perilaku, pengetahuan, dan lingkungan perawat dapat membantuk meningkatkan dinamika tim dengan meningkatkan respon terhadap kejadian dan melakukan tindakan (Hysong et al., 2005; McComb & Simpson, 2014) Kesimpulan Mental Model yang dimiliki oleh seorang perawat dapat membantu perawat menjalankan tugas dan berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain. Kolaborasi dapat meningkatkan keselamatan pasien dengan menggunakan komunikasi yang efektif untuk menjapai tujuan perawatan, dan meminimalkan kesalahan tindakan. Mental model merupakan bahasan yang masih jarang diperbincangkan, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut utamanya dalam bidang keperawatan untuk mengembangkan teori. Daftar Pustaka Azzarello, J., & Wood, D. E. (2006). Assessing Dynamic Mental Models. *Nurse Educator*, 31(1), 10–14. doi:10.1097/00006223- 200601000-00004 [Burtscher, M. J., & Manser, T. \(2012\)](#). Team mental models and their potential to improve teamwork and safety: A review and implications for future research in healthcare. *Safety Science*, 50(5), 1344–1354. doi:10.1016/j.ssci.2011.12.033 [Canon-Bowers, J. A., Salas, E., & Converse, S. A. \(1993\)](#). [Shared mental models in expert team](#) decision making. In N. J. Castellan (Ed.), *Individual and Group Decision Making: Current Issues* (pp. 221–246). New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers. [Haig, K. M., Sutton, S., & Whittington, J. \(2006\)](#). [SBAR: a shared mental model for improving](#) communication between clinicians. *Quality*

and Patient Safety, 32(3), 167–75. doi:10.1016/S1553-7250(06)32022-3 [Hysong, S. J., Best, R. G., Pugh, J. A., & Moore, F. I. \(2005\). Not of one mind: Mental models of clinical practice guidelines in the veterans health administration. Health Services Research, 40\(3\), 829–847. doi:10.1111/j.1475-6773.2005.00387.x McComb, S., & Simpson, V. \(2014\). The concept of shared mental models in healthcare collaboration. Journal of Advanced Nursing, 70\(7\), 1479– 1488. doi:10.1111/jan.12307 \[Mohammed, S., & Dumville, B. C. \\(2001\\). Team Mental Models in a Team Knowledge Framework: Expanding Theory and\]\(#\) Measurement across Disciplinary Boundaries. Source Journal of Organizational Behavior Journal of Organizational Behavior J. Organiz. Behav, 22\(22\), 89–106. doi:10.1002/job.86 \[Salas, E., Wilson, K. A., Murphy, C. E., King, H., & Salisbury, M. \\(2008\\). Communicating, coordinating, and cooperating when lives depend on it: Tips for teamwork. Joint Commission Journal on Quality and Patient Safety, 34\\(6\\), 333–341. doi:http://dx.doi.org/10.1016/S1553-7250\\(08\\)34042-2 Spooner, S. H., Keenan, R., & Card, M. \\(1997\\). Determining if shared leadership is being practiced: Evaluation methodology. Nurse Admin Q, 22\\(1\\), 47–56. \\[Weller, J., Boyd, M., & Cumin, D. \\\(2014\\\). Teams, tribes and patient safety: overcoming barriers to effective teamwork in healthcare. Postgraduate Medical Journal, 90\\\(1061\\\), 149–154. doi:10.1136/postgradmedj-2012-131168 \\\[Westli, H. K., Johnsen, B. H., Eid, J., Rasten, I., & Brattebø, G. \\\\(2010\\\\). Teamwork skills, shared mental models, and performance in simulated trauma teams: an independent group design. Scandinavian Journal of Trauma, Resuscitation and Emergency Medicine, 18\\\\(1\\\\), 47. doi:10.1186/1757-7241-18-47\\\]\\\(#\\\)\\]\\(#\\)\]\(#\)](#)

Review Literatur Mental Model Perawat dalam Penampilan Menjalankan Tugas Review Literatur Mental Model Perawat dalam Penampilan Menjalankan Tugas Review Literatur Mental Model Perawat dalam Penampilan Menjalankan Tugas Review Literatur Mental Model Perawat dalam Penampilan Menjalankan Tugas Review Literatur Mental Model Perawat dalam Penampilan Menjalankan Tugas 225|Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 2017 226|Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 2017 227|Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 2017 228|Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Keperawatan 2017